

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mesitechmitra Purnabangun Duri yang beralamat di JL.Aman.Penelitian ini dilakukan pada bulan 01 Februari 2018 hingga selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut **Sugiono, (2009;67)** Adapun jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada bagian produksi PT. Mesitechmitra Purnabangun Duri.Data ini dapat berupa tanggapan atau hasil wawancara penulis dengan karyawan dan pemimpin perusahaan yang bersangkutan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pencatatan pada objek penelitian yang berasal dari PT. Mesitechmitra Purnabangun Duri serta segala sumber data yang relevan dengan tujuan penelitian ini.Data tersebut berupa struktur organisasi perusahaan, keadaan daerah penelitian, sarana dan prasarana yang disediakan diperusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut **Sugiono (2014:115)** Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Mesitechmitra Purnabangun Duri yang berjumlah 120 orang.

b. Sampel

Menurut **Sugiono (2014:116)** Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka populasi dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat disimpulkannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representive* (mewakili). Pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu”. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 54, tetapi dari jumlah sampel 54 orang hanya 44 orang karyawan yang mengisi kuisisioner hal ini disebabkan oleh responden tidak ingin mengisi kuisisioner apabila hasil jawaban kuisisioner yang diisi oleh responden menjadi gangguan respoden atau membahayakan pekerjaan respoden dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan atau responden jenuh dan malas membaca pernyataan dalam kuisioner.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam pannelitian ini menggunakan:

- a. Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dala penelitian.
- b. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan lansung pada objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.
- c. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dengan tujuan untuk mencari informasi dari suatu masalah. Dimana kuesioner tersebut diberikan kepada karyawan PT. Mesitechmitra Purnabangun Duri.

Tabel 3.1 : kriteria skor penilaian

No	Skor	Penilaian
1	5	Sangat Setuju (SS)
2	4	Setuju (S)
3	3	Cukup Setuju (CS)
4	2	Tidak Setuju (TS)
5	1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Sulyanto, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatukuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiono, 2014:455). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau valid.

Sedangkan untuk mengukur mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan).Oleh karena itu, menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen perlu dilakukan.

Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian, semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil

pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alpha untuk masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha >0.60 .

2.7 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya (**Suliyanto:2011;69**). Nilai terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai $Sig > \alpha$.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan

lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah bersifat heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara nilai observasi yang berurutan dari variabel bebas. Uji autokorelasi untuk menilai variabel pengganggu (error term) tidak saling berhubungan dengan syarat indikator $dU < dhitung < 4dU$. Pengujian ini menggunakan autokorelasi Durbin-Watson.

d. Uji Multikolinieritas

Terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

2.8 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependen dengan dua atau lebih independen variabel. Jika bila dihubungkan dengan penelitian ini maka analisis regresi berganda adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi produksi karyawan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- Y = Variabel terikat yaitu Produktifitas
- X₁ = Variabel bebas yaitu Motivasi
- X₂ = Variabel bebas yaitu Pengalaman Kerja
- e = Tingkat Kesalahan (error)

3.6 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara simultan dari pengujian secara parsial. Pengujian secara parsial menggunakan uji t, sedangkan pengujian secara simultan menggunakan uji f.

1. Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y, apakah variabel X₁, dan X₂ benar-benar berpengaruh secara parsial atau individual terhadap Y.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Dengan membandingkan t hitungnya dengan t tabel.

Apakah $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apakah $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan.

Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila angka probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji f (Penguji secara simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Dasar-dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Dengan membandingkan F hitungnya dengan t tabel.

Apabila $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan

Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila angka probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara nol (0) dan satu (satu). Koefisien determinan (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipengaruhi untuk mengetahui persentase pengetahuan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas. Untuk taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), sedangkan untuk memudahkan dalam mengelola data mengenai data dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS Windows.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.